

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN QARDH
TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN NASABAH
(Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Bank
Wakaf Mikro Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

ALVIN AZHARI

NIM. 1522202085

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

Risk Management Analysis of *Qardh* Finance On Returns Of Customer (Case Study On Islamic Microfinance Institutions Bank Al Waqaf Micro Al Waqof Kesugihan Cilacap)

Alvin Azhari

NIM 1522202085

Email: asyhar@gmail.com

Department of Islamic Economics Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

At the Sharia Microfinance Institution Micro Waqf Bank Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap has Qardh funding sourced from (LAZNAS National Community Welfare Development Institute) LAZNAS BSM Umat. The status of this program fund is a special purpose grant (Muqayyadah) which is devoted to institutional and operational preparation of LKMS in managing capital roll out to the poor through the Community Business Groups Around Indonesian Islamic Boarding Schools (KUMPI). The target of the micro community program around the boarding school is a potential productive micro community that has the will and enthusiasm to work, a part of the poor community that is trustworthy and can be educated, and meets the eligibility index of members. The coverage area is approximately 5 KM from Al-Ihya Ulumaddin Islamic Boarding School in Kesugihan District.

The purpose of this study was to determine the risk management of QMS LKM BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap financing. The research method used in this study is qualitative with the type of field research, data collection techniques with interviews, observations, and documentation.

The results of this study indicate that the risk management applied to qardh financing in LKM BW I Al Ihya Baitul Auqof consists of risk identification where the risk found is credit risk, the second stage of risk measurement with NPF, the third is risk monitoring by conducting supervision and monitoring directly starts from the process, Identification, Socialization, the establishment of KUMPI, Feasibility Test, Pre-PWK (Mandatory Training Group), and PWK, and the formation of HALMI (Weekly Halaqah). The fourth is risk control by using a joint responsibility system.

Keywords : Risk Management, Qardh Financing

Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Qardh Terhadap Tingkat Pengembalian Nasabah (Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Bank Wakaf Mikro Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap)

Alvin Azhari

NIM 1522202085

Email: asyhar@gmail.com

Jurusan Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Bank Wakaf Mikro Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap memiliki pembiayaan Qardh yang bersumber dari (Lembaga Amil Zakat Nasional Bina Sejahtera Masyarakat) LAZNAS BSM Umat. Status dana program ini merupakan hibah bertujuan khusus (*Muqayyadah*) yang dikhususkan untuk persiapan kelembagaan dan operasional LKMS dalam mengelola perguliran modal ke masyarakat miskin melalui Kelompok Usaha Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia (KUMPI). Sasaran program masyarakat mikro sekitar pondok pesantren adalah masyarakat mikro yang potensial produktif yang memiliki kemauan dan semangat untuk bekerja, bagian masyarakat miskin yang amanah dan dapat dididik, dan memenuhi indeks kelayakan anggota. Untuk area cakupan wilayahnya adalah kurang lebih 5 KM dari Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kecamatan Kesugihan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manajemen risiko pada pembiayaan qardh LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko yang diterapkan pada pembiayaan qardh di LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof terdiri dari tahapan identifikasi risiko dimana risiko yang ditemukan adalah risiko kredit, tahapan kedua pengukuran risiko dengan NPF, yang ketiga pemantauan risiko dengan melakukan pengawasan dan pemantauan secara langsung dimulai dari proses, Identifikasi, Sosialisasi, pembentukan KUMPI, Uji Kelayakan, Pra-PWK (Pelatihan Wajib Kelompok), dan PWK, dan pembentukan HALMI (Halaqah Mingguan). Yang keempat pengendalian risiko dengan menggunakan sistem tanggung renteng.

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Pembiayaan Qardh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Risiko	15
1. Pengertian Manajemen	15
2. Pengertian Risiko.....	17
3. Pengertian Manajemen Risiko.....	18
4. Tujuan Manajemen Risiko	18
5. Fungsi Manajemen Risiko	19
6. Jenis-jenis Risiko.....	20
7. Proses Manajemen Risiko	21

B. Pembiayaan	
1. Definisi Pembiayaan	23
2. Produk-produk dalam Lembaga Keuangan Syariah	24
C. Akad Qardh	
1. Pengertian Akad	32
2. Pengertian Qardh	33
3. Dasar Hukum Qardh	34
4. Definisi Pembiayaan	23
D. Lembaga Keuangan Mikro Syariah Bank Wakaf Mikro (LKMS BWM)	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Jenis dan Sumber Data	43
D. Metode Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	45
F. Uji Keabsahan Data	47
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
1. Sejarah Berdirinya LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap	49
2. Visi dan Misi.....	51
3. Struktur Organisasi	51
4. Fungsi dan Tugas Bagian.....	51
B. Produk Pembiayaan Qardh LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap	56
C. Risiko Yang Dihadapi Oleh LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap.....	58
D. Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Qardh LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap.....	66
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan..... 84

B. Saran..... 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Laporan Umum BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilaca
- Tabel 1.2 Laporan Umum Koperasi LKMS Usaha Mandiri Sakinah
Yogyakarta
- Tabel 1.3 Laporan Umum BWM Al Manshur Barokahing Gusti Klaten
- Tabel 1.4 Laporan Umum BWM Amanah Berkah Nusantara Purwokerto
- Tabel 1.5 Laporan Umum BWM Syubbanul Wathon Maslahah Purworejo
- Tabel 1.6 Penelitian terdahulu
- Tabel 1.7 Data Jumlah Pembiayaan dan NPF LKMS BWM Al Ihya Baitul
Auqof Kesugihan Tahun 2017-2019
- Tabel 1.8 Data Pengendalian Risiko Tahun 2017-2019

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Skema pembiayaan qardh
- Gambar 1.2 Triangulasi teknik pengumpulan data
- Gambar 1.3 Struktur organisasi
- Gambar 1.4 Skema pengajuan pembiayaan nasabah
- Gambar 1.5 Skema pengajuan pembiayaan qardh

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 Surat Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 7 Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 8 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 10 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Blangko/ Kartu Bimbingan
- Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 Berita Acara Munaqasyah
- Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 16 Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 17 Rekomendasi Munaqasyah
- Lampiran 18 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 19 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 20 Sertifikat PPL
- Lampiran 21 Sertifikat KKN
- Lampiran 22 Ijazah SMA
- Lampiran 23 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sistem keuangan dunia telah membawa pada pentingnya peran pengelolaan lembaga keuangan secara profesional. Lembaga keuangan merupakan lembaga yang mengelola sumber-sumber keuangan dari pihak lain untuk digunakan pada kegiatan yang lebih produktif. Kemajuan teknologi, sistem informasi, dan keterbukaan pasar pada tingkat yang semakin lebar menjadi kunci pokok dalam persaingan bisnis yang di hadapi pada pasar global seperti saat ini.

Arus globalisasi yang luar biasa derasnya yang diakselerasikan oleh perkembangan teknologi informasi, komunikasi, dan komputasi yang tak terbayangkan sebelumnya, sektor keuangan menjadi sektor dengan eksposur risiko yang sangat tinggi. Lalu lintas dana bisa berpindah dari satu kota ke kota lain, dari satu negara ke negara lain, dari satu benua ke benua lain hanya dalam hitungan detik. Persepsi investor dan pelaku sektor keuangan terhadap risiko dan imbalan yang diperoleh, dan konsekuensinya aliran dana yang mengikutinya, bisa berubah drastis dalam waktu singkat (Wibowo, 2006 : XIX).

Esensi penerapan manajemen risiko adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha bank tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima serta menguntungkan bank. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun tidak diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Secara umum, risiko-risiko yang melekat pada aktifitas fungsional perbankan dapat di klasifikasikan dalam tiga jenis risiko, yaitu risiko pembiayaan, risiko pasar (terdiri dari *forex risk*, *interest rate risk*, *liquidity risk*, dan *price risk*.) dan risiko operasional (terdiri dari *transactional risk*, *compliance risk*, *reputation risk*, dan *legal risk*), (Karim, 2004 : 260).

Risiko yang di hadapi oleh lembaga keuangan yang perlu di diperhatikan salah satunya adalah risiko pembiayaan, karena kesalahan ataupun kelalaian

dalam pengelolaan risiko dalam pembiayaan tersebut dapat berakibat fatal pada sebuah lembaga keuangan dalam usahanya meningkatkan NPF (*Non Performance Financing*).

Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa lembaga keuangan adalah lembaga yang penuh risiko dan ketidakpastian, Tidak seorangpun dapat memastikan bahwa dalam semua keadaan mereka akan mendapat keuntungan dan modalnya biasa kembali utuh. Dalam hal ini banyak lembaga keuangan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, salah satunya yaitu memberikan pelayanan yang berupa pembiayaan. Akan tetapi pada perkembangan selanjutnya muncul berbagai persoalan yang timbul dalam praktiknya, maka dari itu penerapan manajemen risiko merupakan suatu hal yang wajib untuk diperhatikan dalam sebuah lembaga keuangan.

Lembaga Keuangan Mikro masih menjadi bagian penting dalam sistem perekonomian di Indonesia karena cakupan usaha di sektor mikro dan masih kecil sangat tinggi (Gustani dan Erawan, D.A, 2016). Dengan berdirinya Bank wakaf Mikro dapat meningkatkan akses keuangan masyarakat pada tingkat mikro untuk memudahkan pelaku UMKM dalam masalah permodalan (Faujiah, A, 2018). Bank Wakaf Mikro merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang fokus pada pembiayaan masyarakat kecil dengan pola bagi hasil, serta lembaga ini murni untuk pembiayaan. Dana yang digunakan berasal donasi dari perseorangan, lembaga maupun korporasi melalui Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) (Infobabknews.com, 12 Maret tahun 2020). Bank Wakaf Mikro juga memfasilitasi dalam hal penyediaan dana yang dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya. Pihak-pihak yang membutuhkan dana yaitu masyarakat di lingkungan pesantren, karena pondok pesantren merupakan salah satu elemen masyarakat yang mempunyai fungsi strategis dalam pendampingan demi mendorong perekonomian masyarakat (Faujiah, A, 2018). Yang menjadi sasaran dalam pembiayaan Bank Wakaf Mikro adalah masyarakat kecil potensial produktif agar kesejahteraan ekonomi masyarakat yang berada di lingkungan pondok pesantren dapat meningkat.

Bank Wakaf Mikro sebagai Lembaga Keuangan Syariah (LKMS) dapat dijadikan sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan perekonomian bangsa Indonesia dimana dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat Indonesia bergerak di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Hal ini dilatarbelakangi karena Lembaga Keuangan Syariah di nilai lebih fleksibel dan dapat menjangkau masyarakat kecil dibandingkan dengan bank-bank lain yang hanya bisa menjangkau kalangan menengah ke atas saja (A. S. Rusydiana & Irman Firmansyah, 2018). Selain itu, adanya Bank Wakaf Mikro sebagai Lembaga Keuangan Syariah diharapkan dapat juga dijadikan sebagai solusi alternative untuk masyarakat agar terhindar dari praktik riba yang banyak diterapkan oleh para rentenir dan bank-bank konvensional yang berada di sekitar lingkungan tempat tinggal. Dengan solusi-solusi inilah diharapkan dapat digantikan dengan prinsip-prinsip muamalah sesuai dengan syariah dalam ajaran agama Islam karena Lembaga Keuangan Syariah sudah pasti menjunjung tinggi asas-asas dan nilai-nilai syariah.

LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof adalah salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah bergerak dalam bidang keuangan yang fokus dengan program pemberdayaan masyarakat yang berbasis di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Tujuannya adalah untuk memeberdayakan masyarakat disekitar pondok pesantren melalui usaha–usaha produktif.

LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang di bentuk oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Bangun Sejahtera Mitra (BSM) Umat melihat pola terpadu yang sangat strategis dalam pemberdayaan masyarakat miskin dengan memadukan pesantren dan LKM Syariah yang sasarannya memberdayakan masyarakat miskin. LKM Syariah adalah lembaga yang dilindungi oleh Undang–Undang yang berpotensi besar dalam pemberdayaan masyarakat miskin. Hal ini dikarenakan dalam konsepsi LKM Syariah menurut Undang-Undang LKM dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat memberikan akses permodalan dengan variasi akad syariah. Pesantren sebagai pusat pengembangan ilmu dan pembinaan umat

dipadukan dengan LKM Syariah untuk pengembangan ekonomi masyarakat miskin (Lembaga Diklat Profesi Pinbuk LAZNAS BSM Umat, 21 Januari 2018).

Banyaknya anggota yang menggunakan jasa pembiayaan yang di tawarkan LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof, tentu saja tidak serta merta semua dari anggota tersebut bisa menjalankan kewajiban atas tanggungan yang harus diselesaikan kepada pihak LKMS. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi terjadinya masalah tersebut perlu adanya pengelolaan risiko yang harus diperhatikan demi kelancaran dan keamanan dalam menjaga eksistensi LKMS tersebut. Risiko pembiayaan bermasalah dapat diperkecil dengan melakukan analisis pembiayaan, yang bertujuan untuk menilai seberapa besar kemampuan dan kesediaan anggota dalam mengembalikan pembiayaan yang telah mereka gunakan dan kemampuan anggota untuk membayar margin keuntungan dan bagi hasil sesuai dengan isi kesepakatan dalam pembiayaan. Diantara tujuan dilakukannya pembiayaan yaitu untuk meningkatkan produktifitas usaha dan terpenuhinya kebutuhan pribadi. Sehingga, sebelumnya penting bagi anggota untuk mengetahui informasi dari setiap pembiayaan yang ditawarkan oleh pihak LKMS, apakah nantinya mampu untuk memberikan bagi hasil yang cukup tinggi dengan risiko rendah atau terdapat faktor lain yang menjadikan suatu alasan bagi mitra dalam memilih pembiayaan yang akan digunakan dan diyakini akan menguntungkan bagi dirinya.

Dalam menyalurkan pembiayaan LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof memiliki syarat dan ketentuan yang tidak dimiliki LKM seperti pada umumnya, yaitu dalam menyalurkan pembiayaan LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof tidak mensyaratkan adanya agunan.

Pembiayaan tanpa agunan sebenarnya sudah tersedia di beberapa Lembaga Keuangan Syariah lain atau yang dikenal dalam perbankan syariah sebagai PTA (Pembiayaan Tanpa Agunan), namun pada praktiknya tidak sepenuhnya benar-benar tanpa agunan karena bank syariah masih tetap meminta agunan, sebagai contoh bank BRI Syariah dalam produk pembiayaan tanpa agunannya mensyaratkan bahwa calon nasabahnya harus merupakan karyawan di suatu perusahaan atau lembaga yang sudah bekerjasama dengan BRI Syariah yang

ditandai dengan adanya PKO (Perjanjian Kerjasama Operasional), nasabah sudah dapat melakukan pinjaman tanpa agunan. PKO ini bisa dibilang juga sebagai ganti dari jaminan atau agunan yang biasanya diperlukan dalam mengambil pinjaman di bank. PKO ini biasanya kerjasama antara perusahaan atau lembaga dalam penyaluran pembayaran gaji karyawan melalui rekening BRI Syariah yang jika nasabah mengambil pinjaman tanpa agunan pembayaran cicilanya akan langsung terpotong melalui rekening pencairan gaji.

Hal tersebut sangat berbeda pada prinsipnya dengan pembiayaan tanpa agunan yang dilakukan di LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof yang benar-benar tanpa agunan yang tidak mensyaratkan calon nasabah merupakan karyawan dari suatu perusahaan atau lembaga yang memiliki PKO dengan bank atau lembaga keuangan manapun. Bahkan calon nasabah juga tidak disyaratkan memiliki nominal penghasilan tertentu.

Qardh sebagai salah satu bentuk pembiayaan pada LKMS Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan secara umum diartikan sebagai kegiatan meminjamkan tanpa adanya imbalan apapun. Dengan adanya pengembangan usaha mikro kecil berupa bertambahnya modal ataupun bertambahnya jenis usaha, maka akan berdampak terhadap bertambahnya tingkat penghasilan dan pendapatan, yang secara langsung akan menekan angka kemiskinan, menekan angka pengangguran (Abdul Ghofur Anshori, 2007).

Beberapa konsep dan prinsip pelaksanaan yang diterapkan pada bidang ekonomi khususnya lembaga keuangan tentunya harus mengacu dan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh ketentuan muamalah. Sehingga penerapan muamalah tidak terjadi penyelewengan didalam pelaksanaan akad pembiayaan dalam suatu lembaga keuangan.

Dalam menyalurkan pembiayaan LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof menggunakan prosedur analisis manajemen risiko pembiayaan dengan menggunakan prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition*) dalam menerapkan prinsip 5C tersebut LKS BWM megimplementasikannya dengan metode HALMI (Halaqoh Mingguan) dan sistem Tanggung Renteng.

Hal ini menjadi menarik karena akan berdampak pada seberapa baik manajemen resiko yang di *terapkan* oleh LKMS tersebut. Tabel dibawah merupakan data pembandingan laporan pembiayaan qardh yang sudah tersalurkan di 5 Bank Wakaf Mikro Syariah di Jawa Tengah.

Tabel 1.1
Laporan Umum BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap

Jumlah Nasabah Kumulatif	676 Nasabah
Jumlah Nasabah Outstanding	181 Nasabah
Jumlah Pembiayaan Kumulatif	Rp. 768.700.000
Jumlah Pembiayaan Outstanding	Rp. 67.200.000
Jumlah Kumpi	95

Sumber : Laporan Umum Bank Wakaf Mikro Syariah Pusat.

Tabel 1.2
Laporan Umum Koperasi LKMS Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta

Jumlah Nasabah Kumulatif	686 Nasabah
Jumlah Nasabah Outstanding	336 Nasabah
Jumlah Pembiayaan Kumulatif	Rp. 1.100.000.000
Jumlah Pembiayaan Outstanding	Rp. 302.000.000
Jumlah Kumpi	74

Sumber : Laporan Umum Bank Wakaf Mikro Syariah Pusat.

Tabel 1.3
Laporan Umum BWM Al Manshur Barokahing Gusti Klaten

Jumlah Nasabah Kumulatif	1000 Nasabah
Jumlah Nasabah Outstanding	258 Nasabah
Jumlah Pembiayaan Kumulatif	Rp. 1.900.000.000
Jumlah Pembiayaan Outstanding	Rp. 441.000.000
Jumlah Kumpi	61

Sumber : Laporan Umum Bank Wakaf Mikro Syariah Pusat.

Tabel 1.4
Laporan Umum BWM Amanah Berkah Nusantara Purwokerto

Jumlah Nasabah Kumulatif	1000 Nasabah
Jumlah Nasabah Outstanding	272 Nasabah

Jumlah Pembiayaan Kumulatif	Rp. 1.900.000.000
Jumlah Pembiayaan Outstanding	Rp. 433.000.000
Jumlah Kumpi	29

Sumber : Laporan Umum Bank Wakaf Mikro Syariah Pusat.

Tabel 1.5
Laporan Umum BWM Syubbanul Wathon Masalah Purworejo

Jumlah Nasabah Kumulatif	235 Nasabah
Jumlah Nasabah Outstanding	198 Nasabah
Jumlah Pembiayaan Kumulatif	Rp. 235.000.000
Jumlah Pembiayaan Outstanding	Rp. 69.100.000
Jumlah Kumpi	47

Sumber : Laporan Umum Bank Wakaf Mikro Syariah Pusat.

Dari tabel diatas kita bisa melihat jumlah pembiayaan kumulatif dan jumlah pembiayaan outstanding dimasing-masing BWM bahwa rasio tingkat pengembalian nasabah paling baik dimiliki oleh LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof sebesar 91,3%, disusul oleh BWM Amanah Berkah Nusantara sebesar 77,3%, BWM Al Manshur Barokahing Gusti sebesar 76,8%, Koperasi LKMS Usaha Mandiri Sakinah sebesar 72,6%, BWM Syubbanul Wathon Masalah sebesar 70,6%.

Dari uraian di atas, maka penyusun tertarik untuk membahas dalam skripsi yang berjudul “ANALISIS MANAJEMEN RESIKO PEMBIAYAAN QARDH TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN NASABAH (Studi Kasus Pada LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap)”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisa kemungkinan-kemungkinan risiko yang terjadi dalam pembiayaan serta langkah yang nantinya akan dilakukan oleh pihak LKMS dalam mengantisipasi ataupun mencegah terjadinya kemungkinan resiko-resiko yang yang terjadi pada pembiayaan yang di lakukan.

B. Definisi Operasional

1. Manajemen Risiko

Pemahaman tentang manajemen risiko pembiayaan akan dapat dipahami

apabila terlebih dahulu memahami definisi dari masing-masing kata yang terkait di dalamnya, yaitu manajemen, risiko dan pembiayaan. Manajemen menurut pendapat George R. Terry, didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan aktifitas-aktifitas suatu organisasi dalam rangka upaya mencapai suatu koordinasi sumber-sumber daya alam dalam hal pencapaian sasaran secara efektif dan efisien (Hasibuan, 2005: 2).

2. Pembiayaan *Qardh*

Pinjaman atau *Qardh* adalah akad pemberian pinjaman dari Bank kepada nasabah yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak. Pengembalian pinjaman ditentukan dalam jumlah yang sama dan dalam jangka waktu tertentu (sesuai kesepakatan bersama) dan pelayannya bias dilakukan secara angsuran atau sekaligus.

Sumber dana *Qardh* diperoleh dari dana wadiah atau dana khusus yang disediakan oleh Bank dan sumber dana yang diperoleh dari Muzakki atau kaum dermawan dalam bentuk Zakat, Infaq, Shadaqah, dan sebagainya, digunakan untuk bantuan bersifat social (seperti mendapat musibah dan sejenisnya), atau untuk membantu kaum dhu'afa.

3. Tingkat Pengembalian Nasabah

Tingkat Pengembalian Nasabah Berdasarkan ketentuan Pasal 9 PBI No. 8/21/PBI/2006 tentang Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008, kualitas pembiayaan dinilai berdasarkan aspek- aspek prospek usaha, kinerja nasabah, dan kemampuan membayar. Atas dasar penilaian aspek-aspek tersebut kualitas pembiayaan ditetapkan menjadi 5 (lima) golongan yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Dalam praktik perbankan kualitas pembiayaan untuk golongan lancar disebut golongan I (satu), untuk golongan dalam perhatian khusus disebut golongan II (dua), untuk golongan kurang lancar disebut golongan III (tiga), untuk golongan diragukan disebut golongan IV (empat) dan untuk golongan

macet disebut golongan V (lima). Adapun kriteria komponen- komponen dari aspek penetapan penggolongan kualitas pembiayaan diatur dalam Lampiran I Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/22/DPbS tanggal 18 Oktober 2006 tentang Penilaian Aktiva Produktif Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana diubah dengan SEBI No. 10/36/DPbS tanggal 22 Oktober 2008 (SEBI No. 8/22/DPbS) (Djamil, 2006: .67).

4. Lembaga Keuangan Mikro Syariah

LKM Syariah adalah lembaga yang dilindungi oleh Undang–Undang yang berpotensi besar dalam pemberdayaan masyarakat miskin. Hal ini dikarenakan dalam konsepsi LKM Syariah menurut Undang-Undang LKM dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat memberikan akses permodalan dengan variasi akad syariah. Pesantren sebagai pusat pengembangan ilmu dan pembinaan umat dipadukan dengan LKM Syariah untuk pengembangan ekonomi masyarakat miskin (Lembaga Diklat Profesi Pinbuk LAZNAS BSM Umat, 21 Januari 2018).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana resiko yang terjadi dalam paraktik pembiayaan di LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap?
2. Bagaimana langkah dalam menganalisa risiko yang terkait dengan praktik pembiayaan di LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan dan menjelaskan risiko yang terjadi dalam praktik pembiayaan di LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap.
 - b. Mengetahui langkah dalam menganalisa risiko yang terkait dengan praktik pembiayaan di LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap.
2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Memperkaya kajian ilmiah dalam bidang keuangan khususnya dalam tinjauan Lembaga Keuangan Islam.

b. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof terkait dengan manajemen resiko pada pembiayaan yang dilakukan.

E. Tinjauan Pustaka

Skripsi dari Deby Novelia Pransisca tahun 2014 dengan judul “Analisis Risiko pembiayaan Mudharabah, Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode tahun 2004- 2013)”. Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif. metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2013. Sedangkan untuk mengelola dan menganalisis data yang diperoleh serta membuat kesimpulan penelitian digunakan analisis kuantitatif. Kesimpulan yang dari penelitian tersebut, bahwa manajemen bank mampu mengelola aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dengan baik. ROA tertinggi terjadi pada tahun 2004 sebesar 2,29%, dan ROA terendah terjadi pada tahun 2006 sebesar 1,00%, sedangkan rata-rata ROA periode 2004-2013 sebesar 1,64% atau pada peringkat pertama. NPF mudharabah tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 5,46%, dan NPF mudharabah terendah terjadi pada tahun 2004 sebesar 0,03%, sedangkan rata-rata NPF mudharabah periode 2004-2013 sebesar 1,36% atau berada di tingkat pertyasma, ini berarti kualitas pembiayaan mudharabah BSM dalam kondisi yang tidak terlalu berisiko. NPF musyarakah tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 12,38% dan terendah terjadi pada tahun 2004 sebesar 1,65%, sedangkan rata-rata NPF musyarakah sebesar 7,37% atau berada di peringkat ketiga, ini berarti bahwa kualitas pembiayaan musyarakah BSM dalam kondisi yang buruk atau berisiko (Deby Novelia Pransisca, 2004).

Skripsi dari Dian Rosala Pradini tahun 2011 dengan judul “Analisis

Manajemen Risiko Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Laba” metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode analisis deskriptif, analisis korelasi, dan analisis linier berganda. Data yang diperoleh dari data primer (sumber utama) dan data sekunder (studi literatur, buku yang relevan). Kesimpulan yang diperoleh adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pembiayaan diantaranya adalah faktor internal (SDM, teknologi informasi) dan faktor eksternal (kebijakan pemerintah, peminjam). Kemudian manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan untuk mengendalikan risiko adalah dengan cara *preventive control of finance* seperti penetapan prosedur, dan kebijakan pembiayaan, asuransi, dan *repressive control of finance* seperti proses revitalisasi dan penyelesaian melalui jaminan (Dian Rosala Pradini, 2011)

Skripsi dari Asep Syifullah Bahri tahun 2008 dengan judul “Evaluasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah pada bank Syariah Muamalat”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field research*). Data yang diperoleh dari observasi langsung ke lapangan, wawancara dengan tokoh lembaga bank yang dianggap berkompeten, dan teknik dokumentasi (Study Kepustakaan). Hasil penelitian yang diperoleh adalah, meskipun murabahah termasuk NCC (*Natural Certainly Contract*), tetap masih banyak risiko yang perlu di-manage agar pembiayaan ini tetap menguntungkan bagi bank, karena upaya untuk menyelesaikan masalah masih adil dan menguntungkan bagi nasabah (Asep Syifullah Bahri, 2014).

Buku yang ditulis oleh Drs. H. Mashud Ali, M.B.A., M.M yang berjudul “Manajemen Risiko, Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis”. Buku ini membahas tentang pendekatan dan metodologi pengawasan bank berbasis risiko secara normatif. Esensi proses dan respon otoritas pengawas dalam menata industri, termasuk didalam menjamin efektifitas penerapan manajemen risiko oleh perbankan. Serta memberikan kontribusi bagi kemajuan dan perkembangan industri jasa keuangan yang menjunjung tinggi asas kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik, dan turut menyumbang dalam upaya membentuk industri perbankan yang berdaya

tahan dalam persaingan di tingkat domestik maupun internasional (Ali, 2006: 7).

Buku yang ditulis oleh Kasmir,S.E.,M.M yang berjudul “Manajemen Perbankan”. Buku ini membahas tentang kegiatan-kegiatan perbankan dan tata kelola manajemen dalam perbankan. Manajemen risiko yang meliputi pengukuran risiko yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur tinggi rendahnya risiko yang dihadapi perusahaan melalui kualifikasi risiko. Tindakan yang perlu diperhatikan adalah menevaluasi secara berkala terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan. “Secara berkala” adalah minimal secara triwulanan atau lebih sesuai dengan perkembangan usaha perusahaan dan kondisi eksternal yang mempengaruhi kondisi perusahaan. Selanjutnya adalah penyempurnaan terhadap perubahan kegiatan usaha perbankan, produk, transaksi, dan faktor risiko yang bersifat material yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan (Kasmir, 2014: 30).

Tabel 1.6
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	PERBEDAAN
1.	Deby Novelia Pransisca tahun 2014	Analisis Risiko pembiayaan Mudharabah, Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode tahun 2004-2013)	Pada penelitian ini fokus terhadap analisis manajemen risiko pembiayaan qardh pada LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap.
2.	Dian Rosala Pradini tahun 2011	“Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Laba”	Penelitian terdahulu analisisnya mencari pengaruh manajemen risiko terhadap laba, sedangkan penelitian ini menganalisis manajemen risiko terhadap

			pengaruhnya tingkat pengembalian nasabah pada pembiayaan qardh di LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap.
3.	Asep Syifullah Bahri tahun 2008	Evaluasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah pada bank Syariah Muamalat”	Penelitian terdahulu menganalisa pembiayaan murabahah sedangkan penelitian ini menganalisa manajemen risiko pada pembiayaan qardh di LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap..
4.	Drs. H. Mashud Ali, M.B.A., M.M	“Manajemen Risiko, Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis”	Penelitian terdahulu meneliti strategi perbankan dunia secara umum sedangkan penelitian ini fokus pada strategi manajemen risiko pembiayaan qardh di LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap..
5.	Kasmir,S.E.,M. M	“Manajemen Perbankan”	Penelitian terdahulu meneliti strategi manajemen perbankan secara universal, sedangkan penelitian ini fokus pada strategi analisis manajemen risiko pada pembiayaan qardh di LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap..

Sumber : Data sekunder diolah

Sejauh pengetahuan penyusun yang terbatas, belum ada penelitian yang membahas mengenai analisis risiko pembiayaan secara menyeluruh, penelitia

sebagian terfokus pada satu atau dua jenis pembiayaan saja. Dengan demikian penelitian ini mencakup pengetahuan lebih luas kaitannya dengan pembiayaan sehingga informasi yang didapatkan juga akan lebih luas. Oleh karena itu kiranya penelitian ini perlu dilakukan sebagai pelengkap penelitian-penelitian terdahulu sehingga kolaborasi antara penelitian yang lainnya akan menjadi lebih sempurna.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian serta pembahasan dengan membandingkan antara teori dan praktek sebagaimana telah didapatkan di bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

Pelaksanaan pembiayaan *qardh* dalam LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap telah sesuai dengan prinsip syariah. Akad *qardh* ditujukan untuk nasabah LKMS-BWM yang memiliki usaha kecil namun tidak mampu secara ekonomi dan ingin mengembangkan usahanya.

Penereapan manajemen risiko pada pembiayaan *qardh* di LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian nasabahnya di lihat dari kecilnya rasio kemacetan angsuran/pembiayaan bermasalah nasabah.

Dana program LKMS BWM ini bersumber dari LAZNAS BSM Umat. Status dana program ini merupakan hibah bertujuan khusus (Muqayyadah) yang dikhususkan untuk persiapan kelembagaan dan operasional LKMS dalam mengelola perguliran modal ke masyarakat miskin melalui Kelompok Usaha Masyarakat Sekitar Kepesantren Indonesia (KUMPI). Alur pembiayaan di LKMS BWM yaitu: Identifikasi, Sosialisasi, Uji Kelayakan, Pra-PWK (Pelatihan Wajib Kelompok), dan PWK. Setelah pencairan maka diadakan HALMI (Halaqah Mingguan) yang dilakukan di rumah nasabah atau kesepakatan bersama antara nasabah dan petugas LKMS BWM.

Besarnya pembiayaan *qardh* yang dikabulkan oleh LKMS BWM yaitu sejumlah Rp. 1.000.000,00- (satu juta rupiah) dengan jangka waktu 50 (lima puluh) minggu atau setara dengan 1 (satu) tahun lebih 2 (dua) minggu.

Tidak ada jaminan yang diajukan oleh LKMS BWM terhadap nasabah pembiayaan akad *qardh*. Akad *qardh* di LKMS BWM telah ditentukan, yaitu memuat: data anggota dan keluarga, indeks rumah tinggal, pendapatan, kepemilikan asset, pernyataan pernah/sedang berhutang, dan kebutuhan pinjaman.

Qardh dapat dicairkan kepada nasabah setelah petugas LKMS BWM melakukan penelitian uji kelayakan kepada nasabah. Cara penilaian kelayakan anggota ada 4 kriteria, yaitu: Indeks Rumah (IR), Indeks Pendapatan (IP), Indeks Asset (IA) dan Indeks Kepemilikan Tanah (IKT).

Pembayaran angsuran qardh diserahkan kepada ketua kelompok pada saat HALMI (Halaqah Mingguan), kemudian ketua kelompok akan menyerahkan kepada petugas LKMS BWM. Pembayaran angsuran *qardh* dilakukan setelah 1 (satu) minggu setelah pencairan dana.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan, sebagai berikut :

1. Bagi pihak LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap untuk lebih aktif dalam memberikan pegasarahan atau pemahaman kepada pegawai mengenai pentingnya penerapan manajemen risiko pembiayaan agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah agar kedepannya pihak LKMS BWM dapat berjalan lebih baik lagi.
2. Pihak LKMS BWM Al Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cillacap sudah baik dalam melaksanakan manajemen risiko dengan melakukan penanganan risiko dan pada saat risiko itu terjadi. Peneliti berharap pihak LKMS BWM dapat mempertahankan sistem yang sudah dijalankan agar kedepannya semakin baik dalam berkontribusi memberdayakan masyarakat miskin produktif disekitar pesantren.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Rusydiana & Irman Firmansyah. 2018. “Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia: Pendekatan Matriks EFAS IFES”, dalam Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 9 No.1.
- Abdi & Rianse Usman. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Antonio, Muhammad Syafii. 1999. *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*. Jakarta: Tazkia Institute.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2007. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ali, Masyhud. 2006, *Manajemen Risiko Strategi perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Rajawali pers, Jakarta.
- Agustin, Frida Atut. *Peran Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Terhadap Kinerja Ekonomi Kabupaten Jombang. Jurna Ekonomi Pembangunan*, Vol IX, Desember.
- Azwar, Salfudin. 2004. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.
- Bahri, Asep Syifullah. 2014. *Evaluasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah pada bank Syariah Muamalat, Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bukhari, Imam. 1992. *Shahih Bukhari*. Beirut: Dar al-Sha’by.
- Budiman, Farid. *Karakteristik Aad Pembiayaan Al-Qardh Sebagai Akad Tabarru’*, Jurnal Yuridika, Vol 28 No, 3, September.
- Bambang Rustam, Rianto. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Darmawi, Herman. 2005. *Manajemen Risiko*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djojosoedarso, Soeisen. 1999. *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko Asuransi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Pt Bumi Aksara, Jakarta.
- Djohanputro, Bramantyo. 2006. *Manajemen Risiko Korprat Terintegrasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Risiko Teori Kasus dan Solusi*. Bandung: ALFABETA.
- Fathoni, Abdurahmat. 2011. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Ferry, N Idroes. 2008. *Maajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Faujiah, A. 2018. “Bank Wakaf Mikiro dan Pengaruhnya terhadap inklusi Keuangan Pelaku Usaha Kecil dan Mikro (UKM)”, dalam The Sechond Proceeding Annual Conference for Muslim Scholars, Vol. 5, No.4
- Ghufran, A, Mas’adi. 2002. *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Bumi Aksara, Jakarta.

- Gustani dan Erawan, D.A. 2016. "Wakaf Tunai sebagai Sumber Alternatif Permodalan Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia", dalam *Journal Of Islamic Economic Lariba*, vol. 2, No. 1.
- H. Malayu S.P dan Hasibuan. 2005. *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. Ali. 2003. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hikmat, Mahi M. 2014. *Metode Penelitian: Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hidayat, Taufik. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Media Kita.
- Hanafi, M Mamduh. 2012. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPM.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko 1 Menidentifikasi Pasar, Operasional, dan Kredit Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Irham, Fahmi. 2010. *Manajemen Risiko Teori Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Infobanknews.com, Bank Wakaf Mikro: Fokus Pada Pembiayaan Masyarakat Kecil, <http://infobanknews.com/bank-wakaf-mikro-fokus-pada-pembiayaan-masyarakat-kecil/>. Diakses pada tanggal 12 Maret tahun 2020, Pukul 18.24
- Karim, Adiwarmanto A. 2004, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kardarman, A.M dan Jusuf Udaya. 1991. *Pengantar Ilmu Manajemen, Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Katsir, Ibnu. 2006. *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid I*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Kamaludin dan Alfian. 2010. *Etika Manajemen Islam*. Yogyakarta: Pustaka Setia.
- Kertonegoro, Sentanoe. 1996. *Prinsip dan Teknik Manajemen*. Yogyakarta: Amanda.
- Kountour. 2004. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lembaga Diklat Profesi Pinbuk LAZNAS BSM Umat, *Bahan Bacaan Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Syariah*.
- Muhammad. 2004. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mas'adi, A. Ghufron. 2002. *Fiqh Muamalah Kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. 2000. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Majah, Ibnu. 1992. *Sunan Ibnu Majah*, Beirut: Dar al-Fikr.
- Miru, Ahmadi. 2012. *Hukum Kontrak Bernuansa Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Makayu, S.P Hasibuan. 2005. *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustofa, Imam. 2016. *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moehar, Daniel. 2001. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muslehuddin, Muhammad. 2004. *Sistem Perbankan Dalam Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pradini, Dian Rosala. 2011. *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Laba, Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pransisca, Deby Novelia. 2004. *Analisis Risiko pembiayaan Mudharabah, Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode tahun 2004-2013), Skripsi*, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rustam, Bambang Rianto. 2013. *Manajemen Risiko perbankan Syariah di Indonesia*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sobrina, Maulani Bilqis Fatin. 2015. “*Analisis Praktik Pembiayaan Murabahah Untuk Modal Kerja (Studi Kasus di KJKS BMT BUM Tegal)*”, *Skripsi*, Semarang: Uin Walisongo Semarang.
- Sudarsono, Heri. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Salfudin, Azwar. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta CV, Bandung.
- Salim, H. Abbas 2005. *Asuransi Dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 2016. *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sjahdeini, Sutan Remy. 2005. *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: Kreatama.
- Usanti, Trasadini Prasastinah. “*Pengelolaan Risiko Pembiayaan di Bank Syariah*”, *ADIL: Jurnal Islaminomic*, vol. 5 No 2, Agustus.
- Usman Rianse Dan Abdi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Teori Dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Veithzal Rivai dan Arviyn Arifin. 2010. *Islamic Banking*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo. 2018. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wahyudi. 2013. *Manajemen Konflik dan Stres*. Yogyakarta: Alfabeta.

IAIN PURWOKERTO

BIODATA MAHASISWA

1. Nama : Alvin Azhari

2. NIM : 1522202085

3. Jurusan : Perbankan Syariah

4. Program Studi : Perbankan Syariah

5. Tempat/ Tanggal Lahir : Indragiri Hulu/16-02-1996

6. Alamat Asal : Jalan :
RT/RW : 002/001
Desa/ Kelurahan : Pontian Mekar
Kecamatan : Lubuk Batu Jaya
Kabupaten/ Kode Pos : Indragiri Hulu
Propinsi : Riau

7. Alamat Sekarang/ Domisili : Jalan : Jl. Watumas
RT/RW : 007/005
Desa/ Kelurahan : Purwanegara
Kecamatan : Purwokerto Utara
Kabupaten/ Kode Pos : Banyumas
Propinsi : Jawa Tengah

8. Nomor HP/WA Aktif : 082136106790

9. Email : Asyhar72@gmail.com

10. Nama Orang Tua/Wali : Ayah : Bahrudin
Ibu : Sumiati

11. Pekerjaan Orang Tua/Wali : Ayah : Petani
Ibu : Petani

12. Asal Sekolah : MA MINAT Kesugihan Cilacap

13. Nomor Ijazah : MA.11/11.1/PP.01.1/082/2014

14. Judul Skripsi : Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Qardh
Terhadap Tingkat Pengembalian Nasabah. (Studi Kasus
Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Bank Wakaf Mikro Al-Ihya Baitul Auqof Kesugihan Cilacap)

15. Tanggal Lulus Munaqasyah : 7 Agustus 2020
(diisi oleh petugas)

16. Indeks Prestasi Kumulatif :
(diisi oleh petugas)

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.



Saya tersebut di atas



Alvin Azhari

NIM. 1522202085